

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari permasalahan dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B. Mangunwijaya. Permasalahan tersebut berupa rasionalitas dalam tindakan sosial dari tokoh utama dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B. Mangunwijaya yang memberikan sudut pandang lain mengenai perjuangan revolusi bangsa Indonesia. Atas hal itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan bentuk-bentuk tindakan sosial tokoh utama serta latar belakang dan sebab tindakan sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial berdasarkan perspektif Max Weber yang mengacu pada rasionalitas individu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik baca catat dan studi pustaka. Data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk tindakan sosial tokoh utama yang masuk ke dalam 4 klasifikasi, antara lain (1) Rasionalitas instrumental seperti melawan Jepang dan kolaboratornya, memihak Belanda, dan mengabdikan pada kemanusiaan dan kejujuran (2) Rasionalitas nilai seperti hidup yang bebas, tidak berbasa-basi, tidak menjilat Jepang, merasionalisasi kemerdekaan sebagai nilai dalam diri manusia, dan menolak bermental terjajah (3) Tindakan afektif berupa kebencian dan dendam, merasa bersalah dan malu, dan emosional (4) Tindakan tradisional berupa mengikuti ajaran orang tua dan mengikuti tradisi setempat. Bentuk tindakan sosial tersebut didasarkan pada rasionalitas yang dimiliki tokoh utama dalam menyikapi revolusi kemerdekaan bangsa Indonesia. Pendasaran tersebut disebabkan oleh ketidaksiapan bangsa Indonesia untuk kemerdekaan yang sejati. Maka dari itu, revolusi dan kemerdekaan disikapi oleh tokoh utama dalam novel *Burung-Burung Manyar* sebagai nilai yang harus tertanam dalam diri manusia dan bukan terikat pada slogan nasional tertentu saja.

Kata kunci: kemerdekaan, novel, rasionalitas, revolusi, tindakan sosial

ABSTRACT

This research starts from the problems in the novel *Burung-Burung Manyar* by Y.B. Mangunwijaya. The problem is the rationality in the social actions of the main character in the novel, which provides another perspective on the Indonesian revolutionary struggle. For this reason, this research aims to formulate the forms of social action of the main character as well as the background and causes of his social action. This research is based on Max Weber's perspective of social action theory, which refers to an individual's rationality. The data in this study were obtained using the technique of reading and note-taking and researching the literature. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis method with the sociological approach of literature. The research found forms of social action of the main character that fall into 4 classifications, including; (1) Instrumental rationality such as fighting Japan and its collaborators, siding with the Dutch, and serving humanity and honesty; (2) Value rationality such as living a free life, not blabbing, not sucking up to Japan, rationalizing independence as a value in humans, and refusing to have a colonized mentality; (3) Affective actions in the form of hatred and resentment, feeling guilty and ashamed, and emotional; (4) Traditional actions in the form of following the teachings of parents and following local traditions. The form of social action is based on the rationality of the main character towards the Indonesian independence revolution. The rationale is caused by the Indonesian nation's unpreparedness for true independence. Therefore, the revolution and independence are addressed by the main character as the first value that must be embedded in humans and not tied to the slogan of a particular nation.

Keywords: *independence, novel, rationality, revolution, social action*

